



BENTUK SATGAS - Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar menyapa ibu-ibu dalam acara pelepasan Satgas Stunting, Selasa (7/2). Saat ini masih ada 402 anak dan balita dinyatakan stunting dari 42 kelurahan, di Kota Yogyakarta.

402 Anak di Kota Yogyakarta Alami Stunting

YOGYA, TRIBUN - Jajaran TNI dan Polri di Kota Yogyakarta membentuk satuan tugas (Satgas) Stunting. Hal ini sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya penanggulangan stunting, khususnya di Kota Yogyakarta.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Saiful Anwar, mengatakan stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dengan ditandai tinggi dan berat badan anak dibawah standar. Ia menjelaskan, Indonesia salah satu negara stunting tertinggi ke 115 dari 151 negara.

"Oleh karenanya stunting menjadi

pekerjaan rumah untuk Indonesia. Survei 2019 stunting 27,67 persen angka di atas standar dari WHO yang tidak boleh lebih dari 20%," katanya, Selasa (7/2).

Kombes Saiful menambahkan, adanya Pandemi Covid-19 di Indonesia berakibat meningkatkan kemiskinan di Indonesia yang berdampak pula pada peningkatan angka stunting. Berdasarkan fakta dilapangan yang dihimpun langsung oleh Bhabinkamtibmas dan Babinsa, masih ada 402 anak dan balita dinyatakan stunting dari 42 kelurahan di Kota Yogyakarta.

"Dalam kesempatan ini Polresta Yogyakarta bersama dengan Kodim melaunching satgas Anti Stunting,

yang merupakan bentuk komitmen TNI-Polri mensukseskan program Pemerintah untuk menanggulangi stunting khususnya di wilayah Kota Yogyakarta," ungkap Kombes Saiful.

Usai sambutan, Kapolresta Yogyakarta secara simbolis menyerahkan paket makanan bergizi kepada 14 orang warga stunting di Wilayah Kemantren Umbulharjo. Sedangkan puluhan paket makanan lainnya akan diantar oleh Satgas Anti Stunting TNI Polri ke wilayah masing-masing penugasan.

Acara Pelepasan Satgas Anti-Stunting TNI-Polri Kota Yogyakarta dilangsungkan di Kemantren Umbulharjo, Selasa (7/2) siang. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005